

## **ABSTRACT**

*Pasar Demangan is a traditional market in Yogyakarta located in a densely populated area and surrounded by modern markets. Based on the observation of the physical condition of the market, it has poor environmental quality and sanitation. It is seen from the dirty market infrastructure, the lack of trash facilities, and the disposal of market waste water into the environment without any processing first. Background by these matters and in order to support the achievement of sustainable development goals in the field of economic, social and environmental analysis of the implementation of the concept of green market in Pasar Demangan is a matter that needs to be studied. Green market is designed to realize the traditional market that could support the sustainable development accomplishment. This research evaluated green market concept that has been implemented in Pasar Demangan. It consisted of appropriate site development, energy efficiency and conservation, water conservation, material resources and cycle, indoor health and comfort, and building environment management. The research methods are observation, interview, and scoring. The scoring system was adapted from Regulation of the Health Minister of the Republic of Indonesia No. 519 of 2008 about healthy market, Greenship Homes Version 0.1 and Greenship Existing Building Version 1.1. The assessment conducted by totalized the score in the location to get the final score and the researcher found that Pasar Demangan still need to increase some factor to reach green market category based on rating scale. Pasar Demangan got 197 from 300 final score. The final score showed that Pasar Demangan got Blue category because already fulfilled several aspects about green market. Therefore there is a need to improve the program to increase the score and make Pasar Demangan become a green market. Program planning is derived from the lowest scoring scores on each aspect quality.*

*Keywords: Pasar Demangan, Traditional market, green market, sustainable development*

## ABSTRAK

*Pasar Demangan merupakan satu pasar tradisional di Yogyakarta yang terletak di daerah padat pemukiman dan dikelilingi oleh pasar modern. Berdasarkan pengamatan kondisi fisik pasar tersebut memiliki kualitas lingkungan dan sanitasi yang kurang baik. Hal tersebut dilihat dari infrastruktur pasar yang kotor, kurangnya fasilitas tempat sampah, dan pembuangan air limbah pasar ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu. Dilatar belakangi oleh hal-hal tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran sustainable development dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan diperlukan penerapan konsep green market di Pasar Demangan. Green market dirancang untuk mewujudkan pasar tradisional yang dapat mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Penelitian ini mengevaluasi konsep green market yang telah diterapkan di Pasar Demangan yang terdiri dari tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, sumber dan siklus material, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, dan manajemen lingkungan bangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan skoring. Sistem skoring diadaptasi dari Peraturan Kementerian Kesehatan no 519 Tahun 2008 tentang pasar sehat, Greenship Homes Version 0.1 dan Greenship Existing Building Version 1.1. Penilaian dilakukan dengan skoring di lokasi yang kemudian di jumlahkan agar mendapat skor total, sehingga didapatkan kategori pasar dari skala penilaian yang ditentukan bahwa pasar demangan masih perlu meningkatkan hal-hal untuk menuju green market. Pasar Demangan mendapatkan total skoring 197 dari 300. Hasil skoring menunjukkan bahwa Pasar Demangan mendapatkan kategori biru karena memiliki beberapa aspek yang sudah memenuhi syarat green market. Namun tetap diperlukan program perbaikan untuk meningkatkan penilaian dan mewujudkan green market di Pasar Demangan. Perencanaan program berasal dari nilai hasil skoring terendah pada masing-masing bobot aspek.*

*Kata Kunci: Pasar Demangan, Pasar Tradisional, green market, pembangunan berkelanjutan*